

**SKRIPSI**  
**PERAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAH PADA KEBERADAAN DESTINASI**  
**GOA BOKIMORURU, KABUPATEN HALMAHERA TENGAH**



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh**  
**Derajat Sarjana Pariwisata**

**Oleh**  
**AISA GANI**

**518101021**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA**  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**  
**YOGYAKARTA**  
**2022/2023**

**PERAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAH PADA KEBERADAAN DESTINASI  
GOA BOKIMORURU, KABUPATEN HALMAHERA TENGAH**



**OLEH**

**AISA GANI**

**518101021**

**Telah disetujui oleh :**

**Pembimbing I**

**Drs. Santosa, M.M**

**NIDN. 0519045901**

**Pembimbing II**

**Dra. Heni Susilowati, M.M**

**NIDN. 0505026202**

**Mengetahui,**

**Ketua Prodi**

**Arif Dwi Saputra, S.S., M.M**

**NIDN. 0525047001**

**BERITA ACARA UJIAN**  
**PERAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAH PADA KEBERADAAN DESTINASI**  
**GOA BOKIMORURU, KABUPATEN HALMAHERA TENGAH**

**SKRIPSI**

Oleh

**AISA GANI**

**518101021**

Telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan lulus

Pada tanggal: 5 Juni 2023

**TIM PENGUJI**

**Penguji Utama** : Yudi Setiaji, S.H, M.M : .....  
NIDN. 0508066401

**Penguji I** : Drs. Santosa, M.M : .....  
NIDN. 0519045901

**Penguji II** : Dra. Heni Susilowati, M.M : .....  
NIDN. 0505026202

**Mengetahui**  
**Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Muhtasibin AMPTA Yogyakarta**



**Drs. Prihatno, M.M**

**NIDN. 0526125901**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya yang bertanda dibawah ini, mahasiswi Jurusan Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Nama : AISA GANI

Nim : 518101021

Program Studi : Pariwisata

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Peran Masyarakat Dan Pemerintah Pada Keberadaan Destinasi Goa Bokimoruru, Kabupaten Halmahera Tengah” adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti dari bulan Maret-Juni 2023.
2. Skripsi ini bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 05 Juni 2023

  
Aisa Gani  


518101021

## **HALAMAN MOTO**

*“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa”*

(Ridwan Kamil)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Tuhanku yang maha ESA, yang telah memberikan kemudahan disetiap langkah dan perjalananku.
2. Diri sendiri, karena telah berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir dan bertahan hingga detik ini.
3. Kepada kedua orang tua saya Ibu dan Bapak yang selalu memberikan dukungan, doa dan dukungan finansial sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini.
4. Saudara-saudaraku yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta doa-doanya.
5. Teman-teman saya, terima kasih selalu memberikan support dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada pihak-pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

## **KATA PENGANTAR**

Penulis mengucapkan syukur kepada tuhan yang mana esa atas berkat rahmat-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar penulis skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana “kepariwisataan” pada Program studi “Pariwisata” di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus kajian skripsi ini adalah menjelaskan peran masyarakat dan peran pemerintah terhadap keberadaan Goa Bokimoruru Kabupaten Halmahera Tengah Hasil menunjukan bahwa obyek wisata Goa Bokimoruru ini memiliki potensi pariwisata sangat besar, namun keberadaannya memerlukan peran masyarakat dan peran pemerintah agar dikenal oleh masyarakat luas, selain itu perlu adanya perbaikan dan pemeliharaan fasilitas, aksesibilitas dan kerjasama dalam pengelolaan Goa Bokimoruru.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Drs. Santosa, M.M selaku pembimbing I yang telah dengan sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi.
2. Dra. Heni Susilowati, M.M selaku pembimbing II yang telah dengan sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. selaku dosen penguji utama Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan peneliti.
4. Drs. Prihatno, M.M selaku ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
5. Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku ketua prodi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk penulis melanjutkan sidang skripsi.

6. Serta pihak-pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian dan bersedia memberikan informasi mengenai wisata alam Goa Bokimoruru.

Semoga bantuan Bapak dan Ibu dicatatat sebagai amal ibadah oleh Tuhan Yang Maha Kuasa.

Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak. Tidak lupa penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun dapat disampaikan pembaca guna penyempurnaan penelitian berikutnya.

Yogyakarta, 05 Juni 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>BERITA UJIAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>ABSTRAK</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUTAKA</b> .....	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Pariwisata .....	7
2. Wisatawan.....	8
3. Wisata Alam.....	11
4. Strategi Pengelolaan.....	11
5. Faktor Pendukung dan Penghambat Obyek Wisata.....	15
6. Peran Masyarakat.....	16
7. Peran Pemerintah .....	18
B. Penelitian Terdahulu .....	19
C. Kerangka Berpikir.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	24
A. Metode Penelitian .....	24
B. Lokasi dan Waktu .....	25
C. Teknik Cuplikan atau Subjek Penelitian.....	26

D. Sumber Data.....	26
E. Metode Pengumpulan Data.....	28
F. Uji Keabsahan Data .....	29
G. Metode Analisis Data.....	31
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Umum.....	35
1. Profil dan Sejarah Goa Pindul.....	35
2. Letak Geogarfis.....	39
3. Logo Desa Sageyen.....	41
4. Visi dan Misi.....	42
5. Struktur Organisasi .....	43
B. Hasil Analisa dan Pembahasan .....	45
1. Identitas Informan.....	45
2. Peran Masyarakat.....	46
3. Peran Pemerintah .....	48
4. Peran Pemerintah Daerah.....	50
5. Faktor pendukung dan penghambat dalam peran masyarakat dengan pemerintah terhadap keberadaan Goa Bokimoruru .....	52
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	

## DAFTAR TABEL

Table 4.1 Tugas dan tanggung jawab pengelola Goa Bokimoruru.....	44
Table 4.2 Nama Masyarakat .....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 4.1 Logo Desa Sagea.....	41
Gambar 4.2 Ornamen yang melindungi sungai .....	43
Gambar 4.3 Ornamen.....	43
Gambar 4.4 Bebatuan Kars .....	54
Gambar 4.5 Atraksi Budaya.....	54
Gambar 4.6 Air Sungai Wisata Goa Bokimoruru.....	55
Gambar 4.7 Area Parkir .....	57
Gambar 4.8 Gazebo .....	58
Gambar 4.9 Toilet Umum.....	59
Gambar 4.10 Jaringan jalan yang rusak .....	62
Gambar 4.11 Jaringan jalan yang rusak .....	63
Gambar 4.12 Jaringan jalan yang rusak .....	63

## DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Goa Bokimoruru .....	43
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara Dinas Kebudayaan
- Lampiran 3 Transkrip Wawancara Dinas Pariwisata
- Lampiran 4 Transkrip Wawancara Pemerintah Daerah
- Lampiran 5 Transkrip Wawancara POKDARWIS
- Lampiran 6 Transkrip Wawancara Tokoh Masyarakat
- Lampiran 7 Transkrip Wawancara Pengelola
- Lampiran 8 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9 Surat Balasan Izin Penelitian

## ABSTRAK

Desa Sagea Kiya merupakan salah satu desa yang memiliki berbagai macam potensi pariwisata diantaranya wisata alam, Goa Bokimoruru, yang apabila dikelola dan dikembangkan dengan baik dan tepat maka akan menjadi daerah tujuan wisata yang menarik untuk dikunjungi. Objek wisata Goa Bokimoruru memiliki 3 unsur wisata yang terdapat di dalamnya, seperti: wisata alam berupa daerah perbukitan dan pegunungan Karst, serta wisata budaya seperti kebiasaan masyarakat Kiya yang masih melestarikan dan menjaga keaslian alam di sekitar Goa Bokimoruru dengan pendekatan local wisdom setempat.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran masyarakat dan pemerintah pada keberadaan Goa Bokimoruru sebagai destinasi potensial yang ada di Kabupaten Halmahera Tengah. Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif karena bertujuan untuk menafsirkan data dan hasil penelitian yang telah diperoleh sehingga dapat menghasilkan sebuah kesimpulan dan jawaban dari rumusan pertanyaan.

Hasil dari penelitian ini yaitu Goa Bokimoruru memiliki kendala dalam dukungan antara masyarakat dan pemerintah dalam pengelolaan wisata Goa Bokimoruru, mengingat berbagai macam potensi yang dimiliki wisata ini yaitu daya tariknya yang jarang ditemukan pada wisata lain menjadi kurang tereksplorasi karena tidak adanya kesadaran pengelola dan pemerintah dalam meningkatkan dan memunculkan strategi dalam pembuat media promosi seperti website, tiktok, Instagram dan facebook yang menjadi sarana promosi paling efektif pada era saat ini dengan berbagai cara pengemasan foto, caption, dan video terbaik agar wisata Goa Bokimoruru ini dikenal masyarakat luas, selain itu akses untuk menuju Goa Bokimoruru rusak karena aktifitas manusia yang tidak terawat

**Kata Kunci: Peran Masyarakat, Peran Pemerintah, Obyek Wisata**

## **ABSTRACT**

*Sagea Kiya Village is one of the villages that has various kinds of tourism potential including nature tourism, Bokimoruru Cave, which if managed and developed properly and appropriately will become an attractive tourist destination to visit. Bokimoruru Cave tourism object has 3 tourism elements contained in it, such as: natural tourism in the form of hilly areas and Karst mountains, as well as cultural tourism such as the habits of the Kiya people who still preserve and maintain the authenticity of nature around Bokimoruru Cave with a local wisdom approach.*

*The purpose of this study was to determine the role of the community and government in the existence of Bokimoruru Cave as a potential destination in Central Halmahera Regency. This research method is a descriptive qualitative research because it aims to interpret the data and research results that have been obtained so that it can produce a conclusion and answers to the questions formulated.*

*The results of this study are that Goa Bokimoruru has problems in support between the community and the government in the management of Goa Bokimoruru tourism, considering the various kinds of potential that this tour has, namely its attractiveness which is rarely found in other tours becomes less explored because there is no awareness of managers and government in increasing tourism. and bring up strategies in making promotional media such as websites, tiktok, Instagram and Facebook which are the most effective means of promotion in the current era by various ways of packaging the best photos, captions and videos so that Goa Bokimoruru tourism is known to the wider community, in addition to access to Bokimoruru cave is damaged due to human activities that are not maintained*

***Keywords: Community Role, Government Role, Tourism Object***



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata menurut UU Republik Indonesia No.9 tentang Kepariwisataaan, mendefinisikan wisata sebagai kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang mengunjungi tempat tertentu dengan tujuan rekreasi, mengembangkan pribadi, atau mempelajari daya tarik wisata yang dikunjungi. Keseluruhan fenomena wisata yang dilakukan wisatawan, termasuk sebagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh pengusaha, masyarakat, pemerintah, serta usaha-usaha yang terkiat dalam bidang tersebut, didefinisikan dengan istilah pariwisata menurut Simanjuntak, B. A., Tanjung, F., & Nasution, R. (2017: 2) pariwisata Indonesia salah satu devisa Negara yang berbagai ragam keindahan alam disetiap daerah Indonesia salah satunya di Kabupaten Halmahera Tengah.

Kabupaten Halmahera Tengah yang merupakan pulau terbesar di [Maluku Utara](#) dengan beberapa pulau/kepulauan disamping Halmahera sebagai induknya. Kabupaten Halmahera Tengah juga memiliki 37 pulau kecil dimana hanya ada dua pulau yang memiliki penduduk yaitu Pulau Gebe dan Pulau Yoi. Kabupaten Halmahera Tengah berdiri sejak tahun 1968 sesuai dengan kebijaksanaan Gubernur Provinsi Maluku No. Odes 25/1/8 tahun 1968 dengan maksud dikembangkan untuk menjadi daerah tingkat II yang otonom. Kemudian direstui dengan Surat keputusan

Mendagri tanggal 15 April 1969 No Pemda 2/1/33. Dengan demikian secara de facto sejak tahun 1969, Kabupaten Halmahera Tengah telah mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri sejajar dengan daerah tingkat II lainnya di [Provinsi Maluku](#). Pada tahun 1990 daerah Halmahera Tengah dinyatakan sebagai daerah Kabupaten penuh. Dengan menyesuaikan pada perkembangan waktu dan tuntutan kondisi sosial masyarakat, maka pada tahun 2003 dengan UU RI No, 1 tahun 2003 kabupaten Halmahera Tengah dimekarkan menjadi tiga kabupaten/kota, yaitu Kabupaten Halmahera Tengah sebagai kabupaten induk kemudian [Kabupaten Halmahera Timur](#) dan [Kota Tidore Kepulauan](#).

Desa Sagea Kiya merupakan salah satu desa yang memiliki berbagai macam potensi pariwisata diantaranya wisata alam, Goa Bokimoruru, yang apabila dikelola dan dikembangkan dengan baik dan tepat maka akan menjadi daerah tujuan wisata yang menarik untuk dikunjungi. Objek wisata ini perlu dikaji secara mendalam untuk dikembangkan dimasa yang akan datang mengingat kawasan ini berdekatan dengan salah satu proyek strategis nasional (PT IWIP), secara positif menjadi peluang besar untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar objek wisata yang sebagian pengunjungnya adalah pekerja perusahaan tersebut dan secara negatifnya adalah dampak kerusakan alam dari perusahaan itu sendiri.

Objek wisata Goa Bokimoruru memiliki 3 unsur wisata yang terdapat di dalamnya, seperti: wisata alam berupa daerah perbukitan dan

pegunungan *Karst*, serta wisata budaya seperti kebiasaan masyarakat Kiya yang masih melestarikan dan menjaga keaslian alam di sekitar Goa Bokimoruru dengan pendekatan *local wisdom* setempat. Jarak tempuh untuk sampai pada ke wisata Goa Bokimoruru dari kota Weda membutuhkan waktu kurang lebih dua jam dengan jarak 75 kilo meter, sedangkan perjalanan menuju Goa Bokimoruru dapat ditempuh melalui jalur darat dan sungai dari Desa Sagea Kecamatan Weda Utara. Setiap pengunjung dapat memilih akses tersebut dengan keinginan pengunjung. Dengan jalur darat, pengunjung bisa memilih beberapa sarana transportasi, diantaranya roda dua dan roda empat. Sedangkan untuk jalur sungai yaitu menggunakan moda transportasi ketinting, jarak tempuh dari perkampungan (desa sagea) berkisar sekitar 3 Km dengan Waktu tempuh menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat 14 Menit. Jadi waktu tempuh untuk pejalan kaki dari perkampung ke Gua Bokimoruru 54 Menit. Sementara dari Gua Bokimoruru ke perkampungan untuk jalur sungai 50 Menit dengan menggunakan perahu Katinting.

Permasalahan yang ada di obyek wisata Goa Bokimoruru, seperti sarana akomodasi transportasi dengan infrastruktur jalan yang belum memadai (pengerasan tanah), tidak adanya sarana penunjang kesehatan seperti tempat sampah hal ini membuat wisatawan yang berkunjung merasa kurang nyaman akibat sampah yang bergeletak dimana-mana sehingga menimbulkan bau yang kurang sedap, tidak adanya hotel atau penginapan terdekat, tidak adanya fasilitas cabang ATM untuk

mempermudah wisatawan yang ingin mengambil uang tunai, tidak adanya UMKM yang menjual makanan khas daerah Halmahera atau kios-kios untuk menambahkan nilai ekonomi masyarakat sekitar wisata Goa Bokimoruru, untuk pemanfaatan media masih banyak masyarakat yang belum mengenal potensi-potensi wisata Goa Bokimoruru, dengan ini pengembangan Goa Bokimoruru harus lebih meluas lagi untuk mendukung kesadaran masyarakat dalam kegiatan pariwisata dengan keseriusan badan pengelola yang benar-benar ingin belajar dalam mengembangkan wisata ini. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan yang tepat agar permasalahan permasalahan tersebut dapat segera diatasi, ini sangat diperlukan untuk menentukan keberlangsungan usaha tersebut, sehingga peneliti memformulasikan judul skripsi sebagai berikut, harus memperhatikan aspek konservasi, aspek pendidikan, aspek budaya, aspek ekonomi dan sarana dan prasarana. Beberapa permasalahan tersebut harus segera dicari solusinya agar pengelelolaan obyek wisata ini bisa memberikan kemanfaatan ekonomi secara berkelanjutan, tanpa harus mengorbankan lingkungan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut di wisata Goa Bokimoruru dengan judul **“Peran Masyarakat Dan Pemerintah Pada Keberadaan Destinasi Goa Bokimoruru, Kabupaten Halmahera Tengah”**.

## **B. Fokus Masalah**

Maluku Tengah memiliki banyak destinasi salah satunya Goa Bokimoruru, destinasi ini belum ada perhatian pemerintah maupun masyarakat. Padahal destinasi ini memiliki potensi atau daya tarik yang bagus. Oleh karena itu fokus masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana peran masyarakat dan pemerintah pada keberadaan destinasi Goa Bokimoruru sebagai destinasi potensial yang ada di Kabupaten Halmahera Tengah Desa Sagea Kiya.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran masyarakat dan pemerintah pada keberadaan Goa Bokimoruru sebagai destinasi potensial yang ada di Kabupaten Halmahera Tengah.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang sangat diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pengelola wisata Goa Bokimururu dalam Peran Masyarakat dan Pemerintah Pada Keberadaan Destinasi Goa Bokimoruru, Kabupaten Halmahera Tengah, ilmu yang berkaitan dengan judul penelitian. Kegunaan ini terbagi menjadi dua bagian yaitu teoritis dan praktis yang secara umum dapat diharapkan mampu mendatangkan manfaat bagi pengembangan pariwisata. Adapun jenis dari kegunaan penelitian yaitu:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan informasi pengelola, wisatawan Goa Bokimoruru dan Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta. Penelitian ini mengarah ke peran masyarakat dan pemerintah dengan adanya destinasi Bokimoruru yang mana salah satu kegiatan berkaitan dengan destinasi wisata Bokimoruru, di Kabupaten Halmahera Tengah.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sarana informasi atau masukan bagi para pengelola Goa Bokimoruru dalam peran masyarakat dan pemerintah. Begitu pentingnya mengetahui keberadaan destinasi wisata Goa Bokimoruru agar bisa dikenal masyarakat luas, serta dapat memiliki manfaat untuk memberikan *new experience*, mengedukasi, menginformasikan tentang keberadaan wisata Bokimoruru.